

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Indonesia termasuk kedalam negara Kepulauan yang mempunyai banyak daerah provinsi ataupun kabupaten / Kota yang tersebar. Salah satu daerah Kota yang berada di Indonesia adalah Kota Medan. Kota Medan merupakan Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Utara. Sebagai salah satu kota besar dan pusat ekonomi di wilayah Sumatera, Penerimaan Pajak dari Kota Medan mempunyai peran penting dalam mendukung Pembangunan di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Realisasi sumber penerimaan – keuangan pada tahun 2022 – 2024, penerimaan negara yang paling besar berasal dari Penerimaan Pajak Penghasilan.

Menurut Undang – Undang No 7 tahun 2021 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan menyatakan pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar- besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Undang – Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan menyatakan Objek pajak atau penghasilan yang dimaksud merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang diapakai untuuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak terkait, meliputi keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, royalty, deviden, dan lain-lain sebagainya.

Pajak Penghasilan (PPh 21) merupakan Salah satu jenis pajak yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan Pembangunan di Indonesia. Menurut Peraturan Dtrektur Jendral (Perdirjen) pajak Nomor Per-32/PJ/2015 Pph 21 merupakan Pajak atas Penghasilan berupa gaji, upah, Honorarium,

tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri.

Untuk kelancaran pelaksanaan perpajakan di Indonesia maka diterapkan Sistem pemungutan pajak secara *Self Assessment System* yang berarti proses pemungutan pajak dilakukan dari Masyarakat (wajib Pajak) sendiri, yang Dimana wajib pajak berkewajiban untuk melaporkan dan menyetorkan pajak terutang ke Kas Negara. Maka dari itu dibutuhkan kesadaran dan kepatuhan dalam keberlangsungan self Assessment System.

Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan merupakan kewajiban yang sangat penting pada setiap Wajib Pajak di Indonesia. Bagi Wajib pajak yang hendak melakukan pelaporan SPT tahunan dapat mengisi dan menyampaikan laporan SPT nya pada aplikasi *E-filing* di DJP online. Namun dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk menyederhanakan sistem perpajakan, telah diluncurkan secara resmi sistem administrasi perpajakan yang baru pada 31 Desember 2024 yang bernama coretax. Tetapi untuk pelaporan SPT Tahunan 2024 masih menggunakan DJP Online.

Wajib Pajak yang ingin melaporkan SPT Tahunan nya dapat melaporkan secara langsung pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama pada daerah masing-masing. Wajib Pajak yang berada pada wilayah kerja KPP Pratama Medan Barat dapat datang langsung ke KPP untuk dibantu dalam pelaporan SPT dan lebih yakin dalam penginputan data. Berikut jumlah wajib pajak pada wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.

Tabel 1. 1Jumlah Wajib Pajak pada KPP Pratama Medan Barat Tahun 2022 – 2024

Tahun	WP Badan	WP OP Karyawan	WP OP Non Karyawan
2022	4,172	48,835	14,317
2023	4,367	42,991	13,589
2024	4,578	43,942	13,948

Sumber : KPP Pratama Medan Barat

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa jumlah wajib pajak orang pribadi Medan Barat pada tahun 2022 hingga 2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2024 wajib pajak orang pribadi mengalami sedikit kenaikan, tetapi jika jumlahnya masih lebih sedikit dari tahun 2022.

Menurut berbagai deskripsi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai prosedur pelaporan SPT tahunan menggunakan *E-Filing*. Penulis ingin menyusun Tugas Akhir yang Berjudul **“Prosedur Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Menggunakan *E-Filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang Lingkup dalam Penulisan tugas akhir, dirumuskan secara garis besar dalam beberapa bagian yaitu:

1.2.1 Gambaran Umum Pajak

1. Pengertian
2. Fungsi Pajak
3. Pentingnya Pajak

1.2.2 Gambaran Umum SPT Tahunan

1. Pengertian SPT
2. Jenis SPT

1.2.3 Gambaran Umum tentang *E-Filing*

1. Pengertian *E-Filing*
2. Manfaat Penggunaan *E-Filing* bagi Wajib Pajak
3. Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan untuk melaporkan spt menggunakan *e-filing* pada KPP Pratama Medan Barat.
4. Prosedur Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi menggunakan *E-Filing*

1.3 Tujuan dan Kegunaan Kepenulisan

Tujuan dan kegunaan kepenulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan

- a. Untuk menjelaskan dan mengetahui prosedur pelaporan SPT tahunan pada KPP Pratama Medan Barat.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan prosedur pelaporan SPT tahunan pada KPP Pratama Medan Barat
Kegunaan Penulisan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Dengan disusunnya Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.
 - b. Sebagai sarana memperluas wawasan pengetahuan dalam ilmu perpajakan terkait pajak Penghasilan, dan mendapatkan sumber informasi mengenai sistem pajak penghasilan yang di KPP Medan Barat.
 - c. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan baru terkait praktik dari system pelaporan SPT.
 - d. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Diploma III Administrasi Pajak Universitas Diponegoro.
2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat
 - a. Mendapatkan gagasan dan saran untuk pelaksanaan Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan bagi individu di KPP Pratama Medan Barat.
3. Bagi Akademisi
 - a. Sebagai referensi penulisan Tugas akhir selanjutnya yang berkaitan dengan Prosedur pelaporan SPT tahunan.

- b. Mengimplementasi ilmu perpajakan yang sudah didapat di bangku perkuliahan.
- c. Mengumpulkan masukan untuk memperbaiki kurikulum yang diterapkan di Program Studi Diploma III Administrasi Pajak

1.4 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penulis untuk mengerjakan Tugas Akhir ini adalah data penelitian dan metode pengumpulan data.

1.4.1 Data Penelitian

Data adalah sekumpulan beberapa fakta kemudian dijadikan satu kesatuan oleh penulis agar dapat memecahkan masalah. Dalam penulisan pada tugas akhir ini, data yang digunakan penulis adalah data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Menurut Wiliam M.K. Trochim Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Sumber data primer yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan pengamatan langsung di lapangan. Adapun data yang diambil adalah :

1. Kepatuhan Wajib pajak terkait pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan pada KPP Pratama Medan Barat.

B. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam tugas akhir ini adalah Undang – Undang Pajak, buku, Peraturan Menteri Keuangan yang berkaitan dengan topik Tugas Akhir mengenai prosedur penagihan pajak. Adapun data yang diambil adalah :

1. Gambaran Umum, Sejarah, visi misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang jabatan pada KPP Pratama Medan Barat.
2. Web <https://djponline.pajak.go.id>

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis mengerjakan penulisan laporan Tugas akhir ini menggunakan metode studi pustaka.

a. Studi pustaka

Penulis menggunakan metode pustaka untuk melihat dan memperoleh data yang akurat. Menurut Sugiyono (2018) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur – literatur Ilmiah.

Penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini mengumpulkan data dengan menggunakan buku-buku literatur dan sumber – sumber lain yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat, dan beberapa literatur dari internet.

1.5 Sistematika Kepenulisan

Sistematika pada penyusunan Tugas Akhir ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulis, cara pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA

Bab ini memberikan Gambaran umum tentang KPP Pratama Medan Barat, visi, misi dan tujuan KPP Pratama Medan Barat, Sumber Daya Manusia KPP Pratama Medan Barat, Struktur organisasi, serta tugas dan fungsi pegawai KPP Pratama Medan Barat.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang prosedur penagihan pajak KPP Pratama Medan Barat, Hambatan yang dialami dalam mengisi SPT Tahunan menggunakan *E-Filing* KPP Pratama Medan Barat.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan mengenai beberapa kesimpulan dan saran dari prosedur penagihan pajak pada KPP Pratama Medan Barat.